

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Seiring dengan perkembangan arus globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, bahasa Mandarin kini semakin banyak digunakan dalam bidang ekonomi khususnya pada perdagangan internasional sebagai alat komunikasi. Bahasa Mandarin merupakan bahasa yang paling banyak dituturkan orang di seluruh dunia setelah bahasa Inggris. Disamping itu Hwat (2007:1) bahasa Mandarin merupakan bahasa nasional bangsa Tionghoa, yang meliputi lebih dari 90% jumlah populasi negara Tiongkok menyatakan bahasa Mandarin merupakan salah satu bahasa yang paling banyak digunakan oleh penduduk di dunia setelah bahasa Inggris. Sehubungan dengan hal ini, maka peningkatan kemampuan berbahasa, terutama bahasa Mandarin yang digunakan sebagai jembatan penghubung persahabatan antar negara selain bahasa Inggris sangat diperlukan, sehingga tidak ketinggalan dalam mendapatkan informasi. Dengan demikian mempelajari bahasa Mandarin kini sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting saat ini, juga menjadi salah satu bahasa asing yang diminati banyak orang untuk dipelajari.

Suatu bahasa tidak jauh dari pelafalan, kosa kata, dan tata bahasa. Jika diibaratkan dengan suatu bangunan, pelafalan bisa diibaratkan seperti bentuk luar dari bangunan (bahasa), kosa kata adalah seperti bahan-bahan untuk membangun

bangunan tersebut, sedangkan tata bahasa adalah pengaturan untuk membangun bangunan itu. Jika hanya mengandalkan kosakata saja suatu bahasa tidak dapat menjadi alat komunikasi yang efektif. Hanya dengan menggunakan peraturan tata bahasa untuk menggabungkan kata atau gabungan kata. Dengan menggabungkan kata menjadi kalimat serta menggunakan suara untuk menyampaikannya barulah bisa menjadi alat komunikasi yang efektif untuk digunakan menyampaikan informasi kepada lawan bicara. Suparto (2003:3) mengemukakan bahwa tata bahasa merupakan kaidah atau aturan-aturan penyusunan kata, gabungan kata, dan kalimat. Tata bahasa merupakan sebuah aturan dan pedoman untuk menggunakan bahasa tersebut dengan baik. Dengan demikian, pemahaman bahasa dan penggunaan kata dan tata bahasa yang tepat sangatlah diperlukan dalam berinteraksi agar tidak terjadi kesalahpahaman antara si pembicara dan pendengar.

Selain tata bahasa, kata juga perlu dipelajari. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI, 1990: 66), kata merupakan morfem atau kombinasi morfem yang oleh bahasawan dianggap sebagai satuan terkecil yang dapat diujarkan sebagai bentuk yang bebas. S. Wojowasito dalam bukunya *Ilmu Kalimat Struktural* secara umum membagi kata berdasarkan fungsi kata yang lazim dan sintaksis atau dalam sintaksis atau dalam kalimat di samping antologi atau artinya. S. Wojowasito membagi kelas kata menjadi sembilan kelas kata yaitu: kata benda, kata sifat, kata tambah, kata kerja, kata penghubung, kata seru, kata ganti, kata bilangan, dan kata depan. Dalam bahasa Mandarin kata dibagi menjadi beberapa kelas kata yaitu: (1) Kata Benda, (2) Kata

Bantu Bilangan, (3) Kata Sifat, (4) Kata Kerja, (5) Kata Kerja Bantu, (6) Kata bilangan, (7) Kata Ganti.

Kata bantu bilangan adalah kata yang menyatakan satuan atau unit dari orang atau benda (Suparto 2003: 73). Dalam bahasa Mandarin yang termasuk dalam kata bantu bilangan adalah 只 *zhī* = seekor, 双 *shuāng* = sepasang, 寸 *cùn* = inci, 些 *xiē* = beberapa, 杯 *bēi* = segelas, 次 *cì*, = sekunder, 遍 *biàn* = keseluruhan, 趟 *tàng* = perjalanan, dan lain-lain. Kata bantu bilangan yang memiliki tujuan khusus adalah kata 次 *cì*, 遍 *biàn*, 趟 *tàng*.

Dari semua jenis kata di atas, peneliti tertarik untuk meneliti kesalahan penggunaan pada kata bantu bilangan, yaitu 次 *cì*, 遍 *biàn*, 趟 *tàng* yang sama-sama digunakan dalam menyatakan sebuah frekuensi. Sering terjadi kesalahan pada penggunaan kata bantu bilangan 次 *cì*, 遍 *biàn*, 趟 *tàng* karena masih banyak yang tidak memahami bagaimana penggunaan kata bantu bilangan tersebut dengan baik.

1. 请你再唱这首歌一趟。

qǐng nǐ zài chàng zhè shǒu gē yí tàng.

(×) Silahkan menyanyikan lagu ini sekali **perjalanan** lagi.

(√) Silahkan menyanyikan lagu ini sekali lagi.

2. 妈妈去超市一遍买鸡蛋。

Māma qù chāoshì yí biàn mǎi jīdàn.

(×) Ibu pergi ke pasar **keseluruhan** membeli telur ayam.

(√) Ibu pergi ke pasar membeli telur ayam sekali perjalanan.

(Suparto, 2003: 79)

Dalam contoh pertama di atas seharusnya tidak menggunakan kata bantu bilangan 趟 *tàng*, melainkan menggunakan kata bantu bilangan 遍 *biàn*. Karena 遍 *biàn* digunakan pada kegiatan yang menggunakan proses pengulangan dari awal sampai akhir. Oleh karena itu, kalimat pertama di atas seharusnya menggunakan kata bantu bilangan 遍 *biàn* sama halnya dengan contoh kalimat yang kedua, yaitu penggunaan kata bantu bilangan 遍 *biàn* yang seharusnya menggunakan kata bantu bilangan 趟 *tàng* yang menunjukkan frekuensi perjalanan.

Berdasarkan dua contoh di atas terlihat bahwa sering terjadi kesalahan kesalahan dalam menggunakan kata bantu bilangan 次 *cì*, 遍 *biàn*, 趟 *tàng*. Selain itu berdasarkan pengalaman belajar penulis pada semester empat dan wawancara secara lisan yang dilakukan oleh penulis. Penulis tertarik untuk menganalisis kesalahan yang terjadi dalam penggunaan kata bantu bilangan 次 *cì*, 遍 *biàn*, 趟 *tàng* dalam bahasa Mandarin.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Adanya perbedaan dalam penggunaan kata bantu bilangan 次 *cì*, 遍 *biàn*, 趟 *tàng* dalam bahasa Mandarin.
2. Penggunaan dari kata bantu bilangan 次 *cì*, 遍 *biàn*, 趟 *tàng* dalam bahasa Mandarin.
3. Bagaimana menggunakan kata bantu bilangan 次 *cì*, 遍 *biàn*, 趟 *tàng* dalam bahasa Mandarin dengan baik.
4. Kesulitan mahasiswa dalam menentukan kata bantu bilangan 次 *cì*, 遍 *biàn*, 趟 *tàng* dalam membuat kalimat bahasa Mandarin.

C. Pembatasan Masalah

Setiap pelaksanaan pembuatan tugas akhir selalu terfokus dari adanya masalah yang dihadapi dan perlu segera dipecahkan. Supaya penulisan skripsi ini dapat terarah dan pembahasannya juga tidak lari dari topik serta tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkannya, maka peneliti akan membatasi permasalahan yang dipaparkan.

Sesuai dengan judul skripsi ini, *Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Bantu Bilangan 次 *cì*, 遍 *biàn*, dan 趟 *tàng* dalam bahasa Mandarin Pada Mahasiswa Semester 4 Prodi Bahasa Mandarin Universitas Kristen Indonesia*, maka yang jadi permasalahan adalah kesalahan dalam penggunaan kata bantu bilangan tersebut. Dalam hal ini penulis membatasi hanya pada penggunaan, makna, persamaan, perbedaan dalam Kata Bantu Bilangan 次 *cì*, 遍 *biàn*, dan 趟 *tàng*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan dalam pendahuluan tersebut, maka masalah ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Apa dan bagaimanakah kesalahan penggunaan kata bantu bilangan 次 *cì*, 遍 *biàn*, 趟 *tàng* dalam Bahasa Mandarin?” Selanjutnya pertanyaan tersebut akan diturunkan ke dalam pertanyaan-pertanyaan yang lebih khusus lagi sebagai berikut :

1. Bagaimana kesalahan penggunaan dari kata bantu bilangan 次 *cì*, 遍 *biàn*, 趟 *tàng* mahasiswa dalam membuat kalimat bahasa Mandarin?
2. Dalam bentuk apa kesalahan yang sering dilakukan oleh mahasiswa dalam penggunaan kata bantu bilangan 次 *cì*, 遍 *biàn*, 趟 *tàng* dalam Bahasa Mandarin?
3. Apakah faktor penyebab kesalahan penggunaan kata bantu bilangan 次 *cì*, 遍 *biàn*, 趟 *tàng* dalam Bahasa Mandarin yang dilakukan oleh mahasiswa?
4. Apa dampak kesalahan penggunaan kata bantu bilangan 次 *cì*, 遍 *biàn*, 趟 *tàng* yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bahasa Mandarin.

E. Tujuan Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan penggunaan kata bantu bilangan 次 *cì*, 遍 *biàn*, 趟 *tàng* dalam Bahasa Mandarin memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kesalahan penggunaan dari kata bantu bilangan 次 *cì*, 遍 *biàn*, 趟 *tàng* mahasiswa dalam membuat kalimat bahasa Mandarin.

2. Untuk mengetahui bentuk kesalahan yang sering dilakukan oleh mahasiswa dalam penggunaan kata bantu bilangan 次 *cì*, 遍 *biàn*, 趟 *tàng* dalam Bahasa Mandarin.
3. Untuk mengetahui faktor penyebab kesalahan penggunaan kata bantu bilangan 次 *cì*, 遍 *biàn*, 趟 *tàng* dalam bahasa Mandarin yang dilakukan oleh mahasiswa.
4. Untuk mengetahui dampak kesalahan penggunaan kata bantu bilangan 次 *cì*, 遍 *biàn*, 趟 *tàng* yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bahasa Mandarin.